

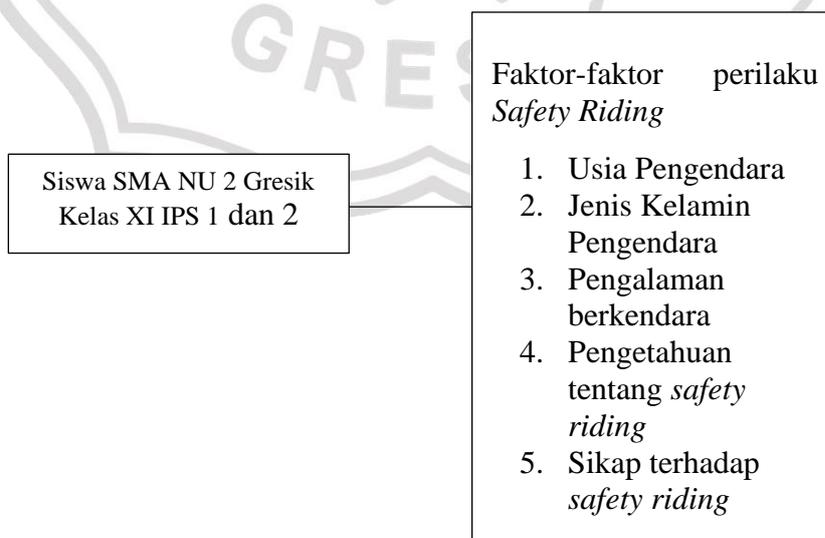
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei, dengan cara membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *Cross Sectional* dan menggunakan uji *statistic Spearman Rho*. Metode *Cross Sectional* yaitu penelitian yang dimana menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel dependen dan variabel independen dihitung sekaligus dalam waktu yang sama atau satu kali (Notoatmodjo, 2018). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017) dalam (Tanzeh & Arikunto, 2020).

Bagan 3. 1 Desain Penelitian



3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA NU 2 Gresik. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November - Desember 2022.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Jasmalinda, 2021). Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dan IPS 2 SMA NU 2 Gresik yang berjumlah 70 Siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013) dalam (Jasmalinda, 2021). Metode pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dimana diambil secara proporsi dari setiap kelas (Gita Arneni, 2019).

Kriteria Sampel yang akan diteliti adalah :

- a. Siswa kelas XI IPS 1 dan IPS 2
- b. Mengendarai sepeda motor
- c. Remaja yang bersedia menjadi responden.

Penentuan besar sampel menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan Rumus :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat akurasi (95%) sebesar 0,05

Maka,

$$n = \frac{70}{1 + 70 \cdot 0,05^2}$$

$n = 59,57447$ dibulatkan menjadi 60.

Hasil perhitungan rumus diatas dapat diketahui bahwa penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* dapat memberikan kemudahan dalam menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa yang terdiri dari kelas XI IPS 1 dan IPS 2.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Usia	Usia siswa yang berkendara saat menjadi responden penelitian <i>safety riding</i> .	Kuesioner	Anak-anak : < 16 Tahun Remaja : 16 – 18 tahun (BPS)	Ordinal
2.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin siswa berkendara saat menjadi responden penelitian <i>safety riding</i> .	Kuesioner	1. laki-laki 2. perempuan	Nominal
3.	Pengalaman Berkendara	Lama waktu dari mulai awal mengendarai sepeda motor hingga saat dilakukannya penelitian <i>safety riding</i> .	Kuesioner	Baru < 3 tahun Lama ≥ 3 tahun	Nominal
4.	Pengetahuan tentang <i>safety riding</i>	Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui oleh	Kuesioner	1. Kurang : <5 2. Baik : 5-7 3. Sangat Baik : >7	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		responden meliputi: a. Keselamatan berkendara b. Konsep keselamatan berkendara c. Penerapan keselamatan berkendara d. Undang-undang berkendara e. Alat keamanan berkendara f. Kelengkapan kendaraan g. Surat kelengkapan berkendara h. Studi kasus			
5.	Sikap tentang <i>safety riding</i>	Sikap adalah suatu reaksi atau respon oleh responden mengenai : a. Mencegah terjadinya kecelakaan b. Ancaman kecelakaan c. Sikap berboncengan d. Penggunaan lampu kendaraan dengan tepat. e. Melakukan pemeriksaan kendaraan dan kelengkapan surat berkendara f. Menggunakan alat keamanan berkendara	Kuesioner	1. Kurang : <5 2. Baik : 5-15 3. Sangat Baik : >15	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
6.	Perilaku <i>safety riding</i>	Perilaku yang bersifat aman bagi dirinya sendiri dan orang lain seperti : a. Pemeriksaan kondisi kendaraan b. Perlengkapan alat berkendara <i>safety</i> baik sebelum, saat, maupun setelah berkendara. c. Kelengkapan surat berkendara	Kuesioner	1. Kurang : <5 2. Baik : 5-15 3. Sangat Baik : >15	Ordinal

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh :

1. Data Sekunder

Penelitian ini data sekunder didapat dari catatan BK SMA NU 2 Gresik.

2. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesioner yang telah tersedia untuk mendapatkan identitas umum siswa. Kuesioner ini berbentuk pertanyaan dan pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden hanya akan memberikan jawaban.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan laptop yang dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan berikut (Astuti, 2020) :

1. *Editing*

Editing merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang diperoleh untuk pengelompokkan dan penyusunan data. Pengelompokkan data bertujuan untuk memudahkan dalam mengelola data.

2. *Coding*

Coding data yaitu memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

a. Pengetahuan

Jawaban benar bernilai = 1

Jawaban salah bernilai = 0

b. Sikap

Jawaban sangat setuju bernilai = 2

Jawaban setuju bernilai = 1

Jawaban tidak setuju bernilai = 0

c. Perilaku

Jawaban selalu bernilai = 2

Jawaban kadang-kadang bernilai = 1

Jawaban tidak pernah bernilai = 0

3. *Scoring*

Pemberian skor atau nilai pada jawaban responden pada kuesioner menggunakan rumus kuartil dengan perhitungan sebagai berikut :

$$a. Q_1 = \frac{1}{4} \times 20 = 5$$

$$b. Q_2 = \frac{2}{4} \times 20 = 10$$

$$c. Q_3 = \frac{3}{4} \times 20 = 15$$

4. *Tabulating*

Tabulasi merupakan tahap akhir dari dari teknologi pengolahan data setelah proses *editing* dan *encoding*, tujuan tabulasi adalah untuk memasukkan data dan mengatur angka dan perhitungan tabel tertentu.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu mengelola data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, serta dapat diuji secara statistik, kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan. Analisa data dilakukan secara bertahap yaitu analisa univariat dan bivariat :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyanto, 2017) dalam (Basuki, 2019). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sebaran data dari setiap variabel independen yaitu usia, jenis kelamin, pengalaman berkendara, pengetahuan, sikap dan variabel dependen perilaku *safety riding* dalam bentuk prosentase.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat ini berguna untuk menganalisis hubungan antara dua variabel (variabel independen dan dependen). Uji ststistik *Spearman Rho* digunakan untuk menguji signifikansi hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety riding*.